

**REPRESENTASI PERLAWANAN CITRA NEGATIF RAMBUT  
GONDRONG DALAM VIDEO SITUASI KOMEDI YOUTUBE  
CHANNEL MAY I SEE BERTAJUK “COWOK GONDRONG  
VS COWOK BASIC” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND  
BARTHES)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas  
Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur**



**Oleh :**

**Yustinus Bagus Prasetya**

**NPM : 1443010285**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI  
ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

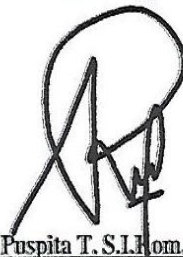
**REPRESENTASI PERLAWANAN CITRA NEGATIF RAMBUT  
GONDONG DALAM VIDEO SITUASI KOMEDI YOUTUBE  
CHANNEL MAY I SEE BERTAJUK “COWOK GONDONG  
VS COWOK BASIC” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND  
BARTHES)**

Disusun Oleh:  
Yustinns Bagus Prasetya  
NMP. 1443010285

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Lisan

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Ririn Puspita T. S.I.Hom, M.Med.Kom  
NPT. 3 8904 130340 1

Mengetahui,

Dekan




## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **REPRESENTASI PERLAWANAN CITRA NEGATIF RAMBUT GONDRONG DALAM VIDEO SITUASI KOMEDI YOUTUBE CHANNEL MAY I SEE BERTAJUK “COWOK GONDRONG VS COWOK BASIC” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Nama : Yustinus Bagus Prasetya  
Npm : 1443010285

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Pada Tanggal 12 Juli 2021.

**PEMBIMBING UTAMA**

  
Ririn Puspita T, S.I.Kom, M.Med.Kom  
NPT. 3 8904 130340 1

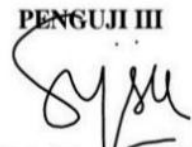
**PENGUJI I**

  
Ririn Puspita T, S.I.Kom, M.Med.Kom  
NPT. 3 8904 130340 1

**PENGUJI II**

  
Drs. Saifuddin Zuhri, S.Sos, M.Si  
NPT. 3 7006 94 00351

**PENGUJI III**

  
Svifa Svarifah Alamviah, S.Sos, M.Commun  
NPT. 384 03100299



**DEKAN**

  
Dr. Ec Gendut Sukarno, M.S. CHRA  
NIP. 195907011987031001

## ABSTRAK

### REPRESENTASI PERLAWANAN CITRA NEGATIF RAMBUT GONDRONG DALAM VIDEO SITUASI KOMEDI YOUTUBE CHANNEL MAY I SEE BERTAJUK “COWOK GONDRONG VS COWOK BASIC” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Didasarkan pada adanya dampak negatif dari sebuah konstruksi realitas media massa konvensional terhadap **citra negatif rambut gondrong** jauh sebelum ini. Pada era terkini, pihak minoritas (pria berambut gondrong) telah “melayangkan” gugatan terkait perlakuan diskriminasi dan seksisme di berbagai sektor sosial, seperti yang sering terjadi pada ranah pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan fenomena sosial tersebut, penulis menaruh fokus pada **representasi perlawanan** citra negatif rambut gondrong dalam media sosial YouTube sebagai perwakilan dari media masa kini. Yang spesifiknya penulis temukan kesesuaian pada video situasi komedi milik saluran *May I See* yang bertajuk “Cowok Gondrong VS Cowok Basic”. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana representasi perlawanan citra negatif rambut gondrong dikonstruksi dalam video tersebut.

YouTube menjadi salah satu *platform* media sosial yang digandrungi oleh masyarakat Indonesia, berkembang sebagai salah satu media yang paling berpengaruh saat ini. YouTube menjadi wadah bagi masyarakat umum untuk mempresentasikan karya mereka, termasuk menjadi pelaku dalam konstruksi realitas itu sendiri. Video **situasi komedi** milik **saluran May I See** dipilih sebagai subjek, karena mencakup elektabilitasnya sebagai salah satu saluran atau program YouTube yang paling diminati *audience*.

Penelitian ini berbasis kualitatif deskriptif dengan menerapkan pendekatan **semiotika model Roland Barthes** untuk mengkaji keseluruhan tanda dalam video tersebut, baik verbal maupun non verbal. Dimana pada sistem signifikasi tersebut menekankan pengkajian secara denotatif, konotatif, dan mitos.

Dari hasil pengamatan, didapati citra positif berupa sensitivitas, lemah lembut, idealisme polos, terkonstruksi dalam video tersebut sebagai simbol perlawanan. Representasi citra tersebut merekonstruksi citra rambut gondrong yang sebelumnya berkonotasi negatif menjadi lebih “manusiawi”. Karena sejatinya gaya rambut bukan tolak ukur dalam menentukan baik buruknya individu. Kita semua sama sebagai manusia, namun berbeda dalam menjalankan peran dan kewajiban.

**Kata Kunci:** Citra negatif rambut gondrong, Representasi perlawanan, Video sitkom *May I See*, Semiotika Roland Barthes.

## ABSTRACT

### REPRESENTATION OF THE RESISTANCE OF NEGATIVE IMAGES OF LONG HAIR IN THE VIDEO SITUATION OF COMEDY YOUTUBE CHANNEL MAY I SEE WITH THE TITLE “GOLD GUY VS BASIC GUY” (ROLAND BARTHES SEMIOTICS ANALYSIS)

Based on the negative impact of a conventional mass media reality construction on the **negative image of long hair** long before this. In the current era, minorities (long-haired men) have "filed" lawsuits related to discrimination and sexism in various social sectors, as is often the case in education and work. Based on this social phenomenon, the author focuses on the **representation of the resistance** to the negative image of long hair in YouTube social media as a representative of today's media. Specifically, the author found a match in the May I See channel's sitcom video entitled "Gold Guy VS Basic Guy". The aim is to find out how the representation of the negative image of long hair is constructed in the video.

YouTube has become one of the most popular social media platforms in Indonesia, growing as one of the most influential media today. YouTube is a place for the general public to present their work, including being actors in the construction of reality itself. The **May I See channel's sitcom** video was chosen as the subject, because it includes its electability as one of the most popular YouTube channels or programs for the audience.

This research is based on descriptive qualitative by applying the **semiotic approach of Roland Barthes'** model to examine all signs in the video, both verbal and non-verbal. Where the significance system emphasizes denotative, connotative, and mythical assessment.

From the observations, it was found that a positive image in the form of sensitivity, gentleness, innocent idealism, was constructed in the video as a symbol of resistance. The image representation reconstructs the image of long hair which previously had a negative connotation to become more "human". Because the true hair style is not a benchmark in determining the good or bad of an individual. We are all the same as human beings, but we are different in carrying out our roles and obligations.

**Keywords:** Negative image of long hair, Representation of resistance, Video sitcom May I See, Semiotics of Roland Barthes.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah Bapa Yang Maha Kuasa atas segala limpahan berkat, rahmat serta karunia-Nya. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul **“REPRESENTASI PERLAWANAN CITRA NEGATIF RAMBUT GONDRONG DALAM VIDEO SITUASI KOMEDI YOUTUBE CHANNEL MAY I SEE BERTAJUK COWOK GONDRONG VS COWOK BASIC (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”**. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna menyelesaikan Program Strata 1 Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya, Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang turut memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Ibu Dr. Yuli Candrasari, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
2. Ibu Ririn Puspita T, S.I.Kom, M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si, serta Bapak Drs. Kusnarto, M.Si, selaku Dosen Penguji Seminar Proposal.
4. Bapak Drs. Saifuddin Zuhri, S.Sos, M.Si, serta Ibu Syifa Syarifah Alamiyah, S.Sos, M.Commun, selaku Dosen Penguji Sidang Skripsi.
5. Seluruh Dosen serta Staff Program Studi Ilmu Komunikasi.
6. Orang Tua penulis yang selalu memberikan penguatan berupa dukungan moral dan doa.

7. Kakak penulis, Siska dan Maria yang turut memberikan dukungan serta fasilitas terkait kebutuhan penulis.
8. Kerabat dekat penulis, Aden, Nugik, Teo, Lek Fan, Eko, Eno, yang turut memberikan penghiburan bagi penulis dikala penulis merasa pesimis.

Akhir kata penulis sampaikan terima kasih. Diharapkan Skripsi ini memberikan manfaat yang mengedukasi, dan turut menjadi bahan masukan dalam Dunia Pendidikan.

Surabaya, 20 Mei 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	17
1.3. Tujuan Penelitian .....	17
1.4. Manfaat Penelitian .....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	19
2.1. Penelitian Terdahulu.....	19
2.1.1. Kontribusi Penelitian Terdahulu.....	21
2.2. Representasi.....	22
2.3. Konstruksi Realitas Media Massa .....	25
2.4. Citra .....	29
2.4.1. Citra Rambut Pria Dalam Media Massa.....	31
2.5.2. Rambut Gondrong Era Orde Baru .....	35
2.5. Audio Visual Sebagai Media Komunikasi .....	39
2.5.1. Video .....	41
2.5.2. Teknik Pengambilan Gambar .....	43
2.6. Youtube Sebagai Media Masa Kini.....	45
2.6.1. Sitkom (Situasi Komedi) .....	48
2.6.2. Channel YouTube “May I See” .....	52
2.7. Semiotika Roland Barthes .....	53
2.8. Kerangka Berpikir .....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
3.1. Metode Penelitian .....	58
3.2. Definisi Konseptual .....	59
3.2.1. Representasi.....	59
3.2.2. Citra Rambut Gondrong dalam Kebudayaan .....	60
3.2.3. Video Situasi Komedi YouTube Media .....	62



3.3. Sumber Data .....	64
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	64
3.5. Teknik Analisis Data .....	65
3.6. Unit Analisis .....	66
3.7. Korpus Penelitian .....	67
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>75</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	75
4.1.1. Video Sitkom Cowok Gondrong Vs Cowok Basic.....	75
4.1.2. Sinopsis Sitkom Cowok Gondrong Vs Cowok Basic ....	76
4.1.3. Daftar Pemain.....	78
4.2. Penyajian Data .....	78
4.3. Analisis Data .....	80
4.3.1. Analisis Scene II .....	81
4.3.2. Analisis Scene III .....	83
4.3.3. Analisis Scene IV .....	87
4.3.4. Analisis Scene V .....	88
4.4. Hasil dan Pembahasan .....	91
4.4.1. Representasi Citra Peka atau Sensitif .....	93
4.4.2. Representasi Citra Idealisme Polos .....	94
4.4.3. Representasi Citra Lemah dan Tidak Berdaya.....	94
4.4.4. Representasi Citra Lemah Lembut.....	96
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
5.1. Kesimpulan .....	97
5.2. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Tanda Roland Barthes .....	55
Gambar 2.2. Bagan Kerangka Berpikir .....	57
Gambar 3.1. Scene I .....	68
Gambar 3.2. Scene II .....	68
Gambar 3.3. Scene III .....	70
Gambar 3.4. Scene IV .....	70
Gambar 3.5. Scene V .....	72
Gambar 3.6. Scene VI .....	72
Gambar 3.7. Scene VII .....	74
Gambar 4.1. Shot Scene II .....	79
Gambar 4.2. Shot Scene III .....	79
Gambar 4.3. Shot Scene IV .....	79
Gambar 4.4. Shot Scene V .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	19
---------------------------------------	----